

**PENGARUH LAMA WAKTU PERENDAMAN DENGAN EKSTRAK DAUN
SAMBUNG NYAWA (*Gynura Procumbens*) TERHADAP IKAN PATIN (*Pangasius
sp*) YANG TERINFEKSI BAKTERI *Edwardsiella tarda***

Ridwan¹⁾, Elfrida²⁾, Lisa Deswati²⁾

Jurusan Budidaya Perairan,

Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta

**Jln. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax 0751)
7055475**

Email: 1610016111013@bunghatta.ac.id

Elfridabunghatta.ac.id

lisadeswati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lama waktu perendaman yang terbaik dari ekstrak daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) dalam penyembuhan ikan Patin (*Pangasius sp*) yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda*. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Badan Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM), Sumatera Barat. Pada Bulan Juni sampai dengan Juli 2020. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 3 kali ulangan. Hasil penelitian Penyusutan luka yang bagus terdapat pada perlakuan A (10 menit) dengan penyusutan luka sebesar 89.91% tingkat Kelangsungan hidup tertinggi terdapat pada perlakuan B (20 menit) dengan kelangsungan hidup 77.78%

Kata kunci: sambung nyawa patin *Edwardsiella tarda*

PENDAHULUAN

Ikan Patin (*Pangasius sp*) merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang saat ini menjadi primadona di sub-sektor perikanan. Ikan ini di pasaran memiliki nilai ekonomis tinggi dan jumlah permintaan yang besar terutama untuk beberapa pasar lokal di Indonesia, karena rasa ikan yang lezat dan terutama disebabkan karena tingkat kesegarannya yang tinggi, warna daging yang putih, dan kandungan lemaknya yang rendah [1].

Sistem budidaya intensif dapat menunjang hasil produksi yang tinggi dan sudah banyak dilakukan, tetapi pada sistem budidaya intensif ini banyak menimbulkan masalah, salah satunya adalah ikan rentan terserang penyakit.

Penyakit merupakan faktor yang dapat menyebabkan gangguan hingga menyebabkan kematian pada ikan hingga 100%. Salah satu yang menjadi ancaman adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Bakteri yang sering menyerang Ikan Patin adalah penyakit bakteri yang juga biasa menyerang ikan-ikan air tawar antara lain *Aeromonas hydrophila* dan *Edwardsiella tarda*.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 3 ulangan.dengan lama waktu Perendaman 10,20, dan 30 menit dalam

ekstrak daun Sambung Nyawa 3000 ppm.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata luasan luka awal dan akhir ikan uji dapat dilihat pada tabel 5. Terlihat untuk rata-rata yang penyusutan luka yang terbaik adalah perlakuan A sebesar 89.91% dilanjutkan dengan perlakuan B sebesar 51.74% dan perlakuan C sebesar 41.95%. Pada tabel 5 diatas dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan antar kelompok perlakuan yang dimana semakin lama dilakukan.

Berdasarkan analisis varian (sidik ragam) terjadi perbedaan antara perlakuan yang mana $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95% ini berarti terdapat pengaruh perlakuan (H_1 diterima H_0 ditolak). Output anova menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar dengan Sig 0,00 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, atau terdapat perbedaan yang signifikan antara penyusutan luka pada perlakuan A, B, dan C. Karena perendaman yang agak lama mengakibatkan lamanya proses pemulihan luka yang terbentuk. Hal ini disebabkan karena khasiat senyawa – senyawa aktif yang ada dalam daun Sambung Nyawa menjadi tidak efektif karena terjadi interaksi antagonis sehingga berakibat tidak terjadinya penyusutan luka [2]

KELANGSUNGAN HIDUP

Kelangsungan hidup ikan Patin yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda* setelah direndam dengan larutan ekstrak daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) dengan waktu perendaman, 10, 20, dan 30 menit diamati dari hari ke 8-21 pemeliharaan. Dapat dilihat tingkat kelangsungan hidup ikan Patin yang tertinggi terdapat pada perlakuan B sebesar 77,78%, dilanjutkan dengan perlakuan A sebesar 66,67% dan yang terendah ada pada perlakuan C yaitu sebesar 66,67%.

KESIMPULAN

Penyusutan luka yang baik terdapat pada ikan Patin yang terinfeksi bakteri *Edwardsiella tarda* pada perlakuan A dengan lama waktu perendaman dengan ekstrak daun Sambung Nyawa selama 10 menit didapatkan penyusutan luka sebesar 89.91 ± 2.59 dan kelangsungan hidup terbaik pada perlakuan b sebanyak 77.78%

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suryaningrum, T.D., I, Muljanah, dan E. Tahapari. 2010. Profil Sensori dan Nilai Gizi Beberapa Jenis Ikan Patin dan Hibrid Nasutus. Jurnal Pascapanen dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan . Sukamadi. Vol. 5. 2 hal : 154
- [2] Basha.M.A. 2020. Penggunaan Ekstrak Daun Sambung Nyawa (*Gynura procumbens*) Dengan Konsentrasi Yang Berbeda Untuk Menyembuhkan Ikan Patin (*Pangasius sp*) Yang Terinfeksi Bakteri *Edwardsiella tarda*. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Bung Hatta.